**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antar variable, tidak ada variable bebas, dan terikat, bersifat umum yang membutuhkan jawaban di mana, kapan, berapa banyak, siapa. Dalam pelaksanaan penelitian deskriptif menggunakan jenis survey, yaitu suatu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu dan dari hasil data yang terkumpul dibuat suatu analisis secara kuantitatif(Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini mengetahui tentang gambaran pelaksanaan perawatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video pada siswa SDN Mojolangu 2 Malang

**3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling**

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dari penelitian ini adalah anak sekolah usia (6-12 tahun), khususnya siswa kelas 3 si SDN Mojolangu 2 Malang. Berdasarkan data yang diperoleh dari wali kelas, jumlah populasi siswa kelas 3 dalam satu kelas adalah 30 anak.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2006). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 di SDN Mojolangu 2 Malang, yang berjumlah 30 anak. Adapun kriteria dari sampel tersebut diantaranya :

1. Siswa kelas III SDN Mojolangu 2 Malang
2. Bersedia menjadi responden
3. Siswa kooperatif
4. Mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah total sampling (Arikunto, 2006). Total sampling merupakan mengambil semua subyek yang ada untuk diteliti. Untuk pengambilan sampel, bila subjek kurang dari 100 sebaiknya diambil semua.Banyaknya responden yang dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 anak.

**3.3 Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang susuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan perawatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video pada siswa SDN Mojolangu 2 Malang.

**3.4 Definisi Operasional**

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka varabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional( Notoatmodjo,2010)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi  Operasioanal | Parameter | Alat ukur | Skala  ukur | Skor |
| * Pelaksanaan perawatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video | * Kegiatan pelaksanaan perawatan gigi dan mulut * 15 menit sebelum pendidikan kesehatan responden memperaktekan cara perawatan gigi dan mulut serta dilakukan observasi * Setelah dilakukan pendidikan kesehatan responden melakukan redemontrasi selama bersama selama 15 menit serta dilakukan observasi. | Kemampuan melaksanakan perawatan gigi dan mulut:   1. Mempersiapkan alat (sikat gigi, pasta gigi) 2. Cara menggosok gigi yang benar | * Observasi * Observasi | Ordinal | Hasil sesuai:1  Hasil tidak sesuai: 0  76-100%= baik,  50-75%= cukup,  40-49%= kurang baik,  <40% = tidak baik |

**3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data(Notoatmodjo, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner. Alat-alat yang digunakan untuk pendidikan kesehatan adalah media video. Observasi yang digunakan adalah dengan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan perawatan gigi dan mulut terhadap seluruh responden, item-item yang diperiksa berpedoman pada lembar observasi. Lembar observasi diuji validitasnya lebih dahulu kepada 2 orang untuk menguji bahwa lembar observasi layak untuk digunakan.

**3.6 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu : Januari - Maret 2015

Tempat : SDN Mojolangu 2 Malang

**3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan perawatan gigi dan mulut terhadap seluruh responden, item-item yang diperiksa berpedoman pada lembar observasi. Berikut langkah-langkah pengumpulan data :

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan yang disetujui oleh institusi Poltekkes Kemenkes Malang, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, dan SDN Mojolangu 2 Malang.
2. Mengambil subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria.
3. Memberikan surat persetujuan untuk menjadi responden pada kepala sekolah
4. Melakukan observasi terhadap responden dalam melakukan perawatan gigi dan mulut sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan menuliskan hasilnya dalam lembar observasi dan memberikan angket, waktu observasi dilakukan saat jam pelajaran.
5. Memberikan pendidikan kesehatan dengan media video kepada seluruh siswa kelas III SDN Mojolangu 2 Malang selama 30 menit.
6. Memberikan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan dan melakukan redemonstrasi pada siswa.
7. Melakukan observasi terhadap responden dalam melakukan perawatan gigi dan mulut setelah mendapat pendidikan kesehatan masing-masing responden dan menuliskan hasilnya dalam lembar observasi.

**3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan(Setiadi,2013). Menurut Hidayat (2012), dalam pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. *Editing*, yaitu upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan
2. *Coding*, merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.
3. *Entri data*, yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi.
4. *Scoring*, skoring dilakukan untuk mengukur kemampuan melaksanakan perawatan gigi dan mulut. Setiap jawaban responden diberi bobot dilakukan 1 dan tidak dilakukan 0.
5. *Tabulating*, setelah data terkumpul melalui *checklist*, kemudian dihitung, ditabulasi dengan membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistika, menghitung frekuensi-frekuensi yang ada di dalam ketegori dengan cara menghitung dan dikelompokkan sesuai variabel yang diteliti

3.8.2 Analisa Data

Analisa data suatu proses yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dari setiap subjek dengan tujuan supaya *trends* dan *relationship* bisa deteksi (Nursalam, 2008). Setiap jawaban responden diberi nilai dilakukan 1 dan tidak dilakukan 0. Adapun rumus yang digunakan menurut Arikunto (2006).

N: x 100%

Keterangan:

N: nilai yang di dapat ditanyakan dalam bentuk prosentase

Sp: skor yang diperoleh

Sm: Skor maksimal

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data tersebut kemudian di interpretasikan sebagai berikut :

76 -100% = baik

50 -75% = cukup baik

40 - 49% = kurang baik

<40% = tidak baik

Hasil pengumpulan data kemudian dipresentasekan pada skor kelompok dengan mengunakan rumus :

Keterangan

P = penilaian

= frekuensi

N = jumlah

Hasil presentase diinterpretasikan mengunakan skala (Setiadi, 2007).

100% : seluruhnya termasuk baik/cukup/kurang baik/tidak baik

76 – 99% : hampir seluruhnya termasuk baik/cukup/kurang baik/tidak baik

51 – 75% : sebagian besar termasuk baik/cukup/kurang baik/tidak baik

50% : setengahnya termasuk baik/cukup/kurang baik/tidak baik

26 – 49% : hampir setengahnya termasuk baik/cukup/kurang baik/tidak baik

1 – 25% : sebagian kecil termasuk baik/cukup/kurang baik/tidak baik

0% : tidak satupun termasuk baik/cukup/kurang baik/tidak baik

**3.9 Penyajian Data**

Data yang diperoleh dijelaskan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dan dimodifikasi bentuk penyajiannya dengan grafik, dimana diberikan interpretasi data serta dilakukan pembahasan pada setiap subvariabel yang diteliti.

**3.10 Etika Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah manusia sehingga diperlukan upaya perlindungan hak asasi sebagai responden. Maka penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian, secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaa, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008).

3.10.1 Prinsip manfaat

1. Bebas dari penderitaan

Peneliti harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

1. Bebas dari ekploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus dinyatakan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan.

1. Resiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek di setiap tindakan.

3.10.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*).

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3) *Informed concent*

Subjek harus melaporkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden

3.10.3 Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Subjek harus diperlakukan secara adil

Baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam peneltian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama dan rahasia.